



► PROGRAM MAS JOS

Penurunan Sampah di Gowongan Capai Ratusan Kilogram

Program Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos) yang digagas Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, mulai menunjukkan dampak signifikan di Kelurahan Gowongan, Kemantren Jetis. Memiliki kawasan meliputi Tugu Jogja yang berada di jalur sumbu filosofi, pengelolaan sampah di wilayah ini menjadi perhatian penting.

Lurah Gowongan, Tika Andriatiavita, mengatakan sebelum Program Mas Jos dimulai, sampah harian di Kelurahan Gowongan yang masuk depo mencapai sekitar 2,1 ton per hari. Melalui penguatan pengolahan organik dan pemilahan ketat, jumlah tersebut kini turun menjadi kisaran 1,6-1,7 ton per hari sepanjang November 2025.

"Pengurangan ini karena kami mendorong warga tidak membuang

sampah organik, tetapi mengolahnya. Ada yang dibuat pakan ternak dan ada yang mengandalkan manggot sehingga sampah yang masuk depo bisa ditekan cukup jauh," ujar Tika, Selasa (2/12).

Setiap RW di Gowongan juga memiliki bank sampah yang aktif berjalan. Selain itu, kader Mas Jos dari unsur RW, PKK, dan pengelola bank sampah terlibat dalam kegiatan rutin Gowongan Sempurna untuk mendampingi warga mengolah sampah rumah tangga.

Penguatan pola pengelolaan juga menasar kawasan Tugu Jogja yang ramai wisatawan. Komitmen bersama warga, Ketua RW, Ketua Kampung, dan tokoh masyarakat menjadi kunci dalam

menghadapi penutupan sementara TPA Piyungan pada akhir tahun. Pengelolaan sampah organik dan anorganik dinilai tidak menjadi persoalan karena sistem sudah berjalan. Tantangan terbesar justru ada pada sampah residu yang belum memiliki tujuan penanganan jelas.



Mas Jos



"Sampah residu ini yang masih kami pikirkan karena tidak bisa kami kelola. Kami belum punya tempat untuk itu, sementara tidak semua warga mampu membayar jika opsi pengelolaan dilakukan pihak swasta," ujarnya.

Saat ini Gowongan mengoptimalkan fasilitas yang ada, termasuk enam biopori jumbo yang tersebar di wilayah. Tiga di antaranya dibangun menggunakan APBD dan tiga lainnya merupakan swadaya masyarakat.

Selain pengolahan mandiri, Kelurahan Gowongan masih rutin melakukan kerja bakti bersama warga. Kegiatan ini mencakup seluruh wilayah kelurahan, termasuk kawasan sekitar Tugu Jogja. (Ariq Fajar Hidayat)



Suasana Kantor Kelurahan Gowongan, Jetis, Kota Jogja, Selasa (2/12).
Harian Jogja/Ariq Fajar Hidayat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Gowongan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 17 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005